

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Ekowisata Sendang Asmoro Berbasis Kearifan Lokal di Desa Ngino Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, sebagaimana dikemukakan oleh teori kearifan lokal Mitchell (2003) dalam (Syarifuddin, 2022) , yang meliputi pengetahuan lokal, nilai lokal, keterampilan lokal, sumber daya lokal, mekanisme pengambilan keputusan lokal, dan solidaritas kelompok lokal. dapat disimpulkan bahwa pengembangan Ekowisata Sendang Asmoro telah menerapkan enam dimensi kearifan lokal, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa temuan sebagai berikut :

1. Dimensi pengetahuan lokal telah diterapkan dengan baik melalui pemahaman masyarakat terhadap sejarah Sendang Asmoro, nilai kesakralan kawasan, tradisi Keduk Sumber, serta pentingnya menjaga kelestarian mata air sebagai sumber kehidupan masyarakat. Pengetahuan tersebut diwariskan secara turun-temurun dan menjadi dasar dalam pengelolaan kawasan wisata.
2. Dimensi nilai lokal juga telah berjalan dengan baik. Nilai gotong royong, musyawarah, kepedulian terhadap lingkungan, serta penghormatan terhadap adat dan tradisi masih menjadi pedoman masyarakat dalam mengembangkan kawasan wisata. Nilai-nilai tersebut mampu menjaga keseimbangan antara aktivitas pariwisata dengan pelestarian budaya lokal.

3. Dimensi keterampilan lokal menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki kemampuan dalam mengelola kawasan wisata, mengembangkan UMKM, menyediakan jasa wisata, serta memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber mata pencaharian. Namun demikian, keterampilan dalam bidang promosi digital, inovasi produk wisata, dan pengelolaan destinasi masih perlu ditingkatkan agar mampu mengikuti perkembangan sektor pariwisata.
4. Dimensi sumber daya lokal memperlihatkan bahwa masyarakat telah memanfaatkan potensi alam, budaya, dan fasilitas wisata secara berkelanjutan. Akan tetapi, pemanfaatan tersebut belum memberikan hasil yang maksimal karena masih terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang berdampak terhadap pendapatan pelaku UMKM dan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya lokal masih belum optimal dan memerlukan inovasi pengelolaan serta promosi yang lebih efektif.
5. Dimensi mekanisme pengambilan keputusan lokal telah dilaksanakan melalui musyawarah yang melibatkan Pemerintah Desa, BUMDes, pengelola wisata, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Ngino. Mekanisme tersebut menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam setiap kebijakan pengembangan wisata sehingga keputusan yang dihasilkan mencerminkan kepentingan bersama.
6. Dimensi solidaritas kelompok lokal menjadi salah satu kekuatan utama dalam pengembangan Ekowisata Sendang Asmoro. Solidaritas masyarakat

terlihat melalui kegiatan gotong royong, kerja bakti, pelestarian lingkungan, serta keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan wisata dan budaya. Kebersamaan tersebut menjadi modal sosial yang penting dalam menjaga keberlanjutan kawasan wisata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Ekowisata Sendang Asmoro berbasis kearifan lokal telah berjalan dengan baik, tetapi belum optimal. Keenam dimensi kearifan lokal menurut Mitchell (2003) dalam (Syarifuddin, 2022) telah diterapkan dalam pengelolaan wisata, namun masih terdapat beberapa kendala, khususnya pada aspek promosi, inovasi pengembangan wisata, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan yang lebih terpadu agar keberadaan Ekowisata Sendang Asmoro mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas ruang lingkup kajian dengan menambahkan variabel lain, seperti partisipasi masyarakat, keberlanjutan pariwisata, pemberdayaan masyarakat, strategi pemasaran digital, maupun peran pemerintah dan pemangku kepentingan dalam pengembangan destinasi wisata. Penelitian komparatif dengan destinasi ekowisata lain yang memiliki karakteristik serupa juga penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan kearifan lokal dalam pengembangan ekowisata.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Desa Ngino dan BUMDes, perlu meningkatkan strategi promosi wisata melalui media digital, kerja sama dengan pemerintah daerah, komunitas wisata, serta agen perjalanan agar jumlah kunjungan wisatawan dapat meningkat. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan atraksi wisata baru tanpa menghilangkan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi identitas Sendang Asmoro.
2. Bagi pengelola Ekowisata Sendang Asmoro, perlu meningkatkan kualitas pelayanan, kebersihan kawasan, fasilitas wisata, serta melakukan inovasi terhadap produk wisata dan kegiatan budaya sehingga wisatawan memperoleh pengalaman yang lebih menarik dan memiliki keinginan untuk berkunjung kembali.
3. Bagi masyarakat Desa Ngino, diharapkan tetap mempertahankan nilai-nilai gotong royong, musyawarah, kepedulian terhadap lingkungan, serta pelestarian budaya lokal sebagai modal utama dalam mendukung keberlanjutan pengembangan ekowisata. Masyarakat juga diharapkan lebih aktif mengembangkan usaha ekonomi kreatif yang memanfaatkan potensi lokal.
4. Bagi Pemerintah Kabupaten Tuban, diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan pengelolaan pariwisata, penguatan kapasitas sumber daya manusia, pendampingan promosi, serta peningkatan infrastruktur

pendukung agar pengembangan Ekowisata Sendang Asmoro mampu bersaing dengan destinasi wisata lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Asy'ary, M. S., & Sundari, S. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Hutan Lindung Desa Sesaot Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(2), 143–162. <https://doi.org/10.33701/Jtpm.V2i2.2443>
- Diwangkara, N. K., Sari, S. R., & Rukayah, R. S. (2020). Pengembangan Pariwisata Kawasan Baturraden. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.31848/Arcade.V4i2.431>
- Dwi Raharjo, & Yuswanti Ariani Wirahayu. (2025). Analisis Penerapan Community Based Tourism Pada Wisata Kampung Keramik Dinoyo, Kota Malang. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 7(1), 121–133. <https://doi.org/10.37253/Altasia.V7i1.10051>
- E Sunarty Suly Eraku Mohamad Karmin Baruadi. (2025). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLA KAWASAN EKOWISATA MANGROVE DAN KONSERVASI LINGKUNGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DESA HUTAMONU KABUPATEN BOALEMO. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 456–462.
- Elsa Aurel Agustine Situmorang, E. A. A. S., Deyren, D. F., Tamaria, T. Br. S., & Tasya, T. A. M. (2024). Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2060–2065. <https://doi.org/10.56709/Mrj.V3i3.308>
- Fasihul Lisa Journal. (2024). *ANALISIS PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT COMMUNITY- BASED TOURISM DI WISATA ALAM GENI LANGIT , KECAMATAN PANCOL , KABUPATEN MAGETAN. II(1)*, 150–158.
- Fuady, A., Amirulloh, A., Yuspriyono, Y., Aryanto, A., Basyiruddin, M., Abidin, Z., Meidiansyah, M. Y., Maliya, I. A., Maisyaroh, I., La Dana, N., &

- Khoirini, N. (2020). Revitalisasi Dan Pelestarian Sumberdaya Air Pada Masyarakat Desa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 207. <https://doi.org/10.33474/Jp2m.V1i3.6482>
- Harahab, N. (2020). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekowisata Pantai Clungup Mangrove Conservation (Cmc). *JFMR-Journal Of Fisheries And Marine Research*, 4(2), 296–307. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jfmr.2020.004.02.14>
- Heni Dwi Lestari, S.Pd., M. P. (2024). Manajemen Destinasi Pariwisata. *Widina Media Utama*, 224–225.
- Huberman, M. &. (2014). *No Qualitative Data Analysis*.
- Husamah, H., & Hudha, A. M. (2018). Evaluasi Implementasi Prinsip Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Clungup Mangrove Conservation Sumbermanjing Wetan, Malang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal Of Natural Resources And Environmental Management)*, 8(1), 86–95. <https://doi.org/10.29244/Jpsl.8.1.86-95>
- Irhas, & Ofan Satria. (2025). Kearifan Lokal Dalam Pelestarian Lingkungan: Studi Kasus Desa Wisata Dan Komunitas Adat. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 4(2), 370–376. <https://doi.org/10.55681/Seikat.V4i2.1641>
- Khanif, A. (2025). *TAAWUN: Jurnal Pengabdian*. 04(01), 78–88.
- Khotimah, N., Syakirin, T. A., Asri, F. H., & Rahmawati, E. (2024). Model Pentahelix Dalam Pengembangan Ekowisata Kearifan Lokal Tradisi Nyelamaq Di Lauq Desa Tanjung Luar. *Journal Of Indonesian Tourism, Hospitality And Recreation*, 7(2), 229–242. <https://doi.org/10.17509/Jithor.V7i2.75081>
- Laming, A., Engka, D. S. ., & Sumual, J. I. (2023). Strategi Pengembangan Laming, A., Engka, D. S. ., & Sumual, J. I. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Kabupaten

- Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 85–96. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 85–96.
- Luh, P. S., & Wayan, A. (2022). Pengembangan Pariwisata Berwawasan Pelestarian lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmu Hukum*, 18(1), 65–75.
- M Fathurrahman Nurul Hakim. (2019). Potensi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Curug Jeglong Kabupaten Kendal Kabupaten Plantungan Jawa Tengah. *Journal Of Tourism And Economic*, 2(1), 10–19. <https://doi.org/10.36594/Jtec/Qqsjhp50>
- Marcelliantika, A., Rahmawati, A. P., & Sandikusumah, A. (2025). *Komodifikasi Budaya Dan Dampaknya Terhadap Pariwisata*. 11, 179–200.
- Maulana, M. R., Ananda Polisy, S., Qoimah, S. N., Dony Irawan, A., Biologi, P. P., Universitas, F., & Surabaya, M. (2022). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Dibe Lamongan*. 9(2), 1–7. <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>
- Mu'tashim, M. R., & Indahsari, K. (2021). Pengembangan Ekowisata Di Indonesia Muhammad. *1st E-Proceeding SENRIABDI 2021*, 1(1), 329–343.
- Muharam, R. Satia, & Budiman Rusli. (2025). Jejaring Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan: Studi Strategi Pengelolaan Ekowisata Di Kota Tasikmalaya. *TOBA (Journal Of Tourism, Hospitality And Destination)*, 4(2), 135–142. <https://doi.org/10.55123/Toba.V4i2.4909>
- Patty, J. T., Alhamid, R., Ponto, I. S., Soselisa, P. S., Waisapy, J., Rahanra, I. Y., Saki, A. R., & Patty, J. T. (2024). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Negeri Suli Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Communnity Development Journal*, 5(5), 10222–10229.
- Putri, E. D. H., Yulianto, A., Wardani, D. M., & Saputro, L. E. (2022). Dampak Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan Terhadap Ekowisata berbasis

- Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27(3), 317–327.
[Http://Jurnalpariwisata.Stptrisakti.Ac.Id/Index.Php/JIP/Article/View/1632](http://Jurnalpariwisata.Stptrisakti.Ac.Id/Index.Php/JIP/Article/View/1632)
- Rasyid Ohorella, N., & Prihantoro, E. (2021). Pengembangan Branding Pariwisata Maluku Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 89–99.
[Https://Doi.Org/10.20885/Komunikasi.Vol16.Iss1.Art7](https://doi.org/10.20885/Komunikasi.Vol16.Iss1.Art7)
- Revida, E., & Badaruddin. (2024). Implementation Of Good Tourism Governance Based On Local Wisdom In Increasing Community Income In The Simanindo Samosir Tourism Village, North Sumatra. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 90–96.
[Https://Doi.Org/10.32734/Abdimastalenta.V9i2.17907](https://doi.org/10.32734/Abdimastalenta.V9i2.17907)
- Saputri, D. A., & Junianto, M. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Material Lokal Guna Pengembangan Ekowisata Berbasis Local Wisdom Desa Sidem. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(1), 20–28. [Https://Doi.Org/10.58266/Jpmb.V1i1.3](https://doi.org/10.58266/Jpmb.V1i1.3)
- Saputro, W. C., Putro, G. S., & Noviasuti, N. (2024). *Jurnal Pengelolaan Ekowisata Kulon Progo SWOT IFAS EFAS*. 7(1).
- Sobarna, C., Risagarniwa, Y. Y., Gugun Gunardi, Mahdi, S., & Kadir, P. M. (2019). Pembinaan Keragaman Budaya (Kearifan Lokal Masyarakat Sunda) Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup Dan Ekowisata Terkait Dengan Toponimi Di Wilayah Palabuhanratu Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–23.
[Http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Pkm/Article/View/20606%0Ahttp://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Pkm/Article/Download/20606/13078](http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Pkm/Article/View/20606%0Ahttp://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Pkm/Article/Download/20606/13078)
- Stendy K. Lakoy, Shirley Y.V.I. Goni, & Deysi Tampongangoy. (2021). Local Wisdom Community Empowerment In Sustainable Fishery Resources Management And Development In Bitung City. *MDK Juli*, 5, 635–646.
- Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, CV.

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*. ALFABETA, CV.
- Sumiasih, K. (2018). Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi Di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung). *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7(4), 565. <https://doi.org/10.24843/Jmhu.2018.V07.I04.P10>
- Sutiarso, M. A. (2017). Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata. *Osfpreprint, September*, 1–11.
- Syahpitri, R., Tania, A., & Nasution, P. W. (2025). *Elastisitas : Jurnal Manajemen Akuntansi Keuangan Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI) Pengenalan Manajemen Data : Konsep Dan Tantangan Dalam Pengelolaan Informasi*. 1(1), 10–18.
- Syarifuddin. (2022). *Buku Ajar Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan*. Bening Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=U0BZEAAAQBAJ>
- Uwi Martayadi, I Wayan Suteja, Wisnu Adi Bhakti, & Bunga Fadhila Cantika Dewi. (2025). Pengelolaan Ekowisata Berbasis Ketahanan Ekologi Dan Sosial Untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Di Gili Trawangan, Lombok Utara. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 7(1), 134–147. <https://doi.org/10.37253/Altasia.V7i1.10011>
- Wafi, A. M. (2021). *PENGELOLAAN BUMDES DALAM PERSPEKTIF TEORI MAS}LAH}AH (Studi Kasus Di Wisata Sendang Asmoro Desa Ngino Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL.
- Wardan. (2025). Persepsi Masyarakat Lokal Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Dan Implikasinya Bagi Perekonomian Daerah. *Jurnal Economina*, 4(3), 112–118.

<https://doi.org/10.55681/Economina.V4i3.1547%0Ahttps://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/download/1547/1350>

Wibisono Damar, Damayantie Anita, Syah Pairul, Suwarno, & Syani Abdul. (2021). SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya Strategi Pelestarian Makna Dan Fungsi Kearifan Lokal Nengah-Nyappur Pada Masyarakat Adat Marga Legun. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 23(2), 226–243. [Http://jurnalsosiologi.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal](http://jurnalsosiologi.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal)

Yavid. (2026). *Tradisi Keleman Ngino Diperkuat Sebagai Pelestarian Adat, Disiapkan Sinergi Wisata Budaya*. Yavid. <https://tubankab.go.id/entry/tradisi-keleman-ngino-diperkuat-sebagai-pelestarian-adat-disiapkan-sinergi-wisata-budaya>